

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dan informasi bahwa pembentukan karakter anak di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Gentuma Kabupaten Gorontalo Utara dilakukan oleh semua pihak baik guru maupun orang tua dengan mengacu pada pembentukan karakter anak melalui penanaman nilai ketaatan pada aturan, pembentukkan karakter anak yang berkaitan dengan toleransi, pembentukkan karakter anak melalui semangat juang, dan pembentukkan karakter melalui adab dan tata krama. Dari indikator tersebut menunjukkan bahwa belum semua baik dari guru maupun orang tua yang bisa menjalankan perannya dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai kesibukan guru terkait dengan tuntutan profesi dan kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup, serta tingkat pengetahuan orang tua yang masih kurang memahami pentingnya pembentukkan karakter anak, sekaligus rendahnya tingkat ekonomi orang tua, serta kurangnya komitmen anggota keluarga dalam menciptakan karakter anak yang berkualitas.

5.2 Saran-saran

Dari uraian kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran mengenai permasalahan tentang pembentukan karakter anak di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Gentuma Kabupaten Gorontalo Utara, yaitu:

1. Diharapkan kepada pemerintah desa untuk lebih melibatkan orang tua dalam hal membentuk karakter anak sejak dini sehingga ke depan akan tercipta generasi penerus yang memiliki karakter tangguh dalam menggapai masa anak yang lebih baik.
2. Hubungan sosial yang sudah dibangun dengan baik antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa, terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan siswa MI Alkhairat Gentuma yang berkarakter dan religius.

3. Diharapkan kepada semua pihak baik yang ada di MI Alkhairat Gentuma terutama guru dan orang tua, untuk melakukan upaya dalam membentuk kepribadian anak yang berkarakter dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2004. Pembelajaran Moral. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 17
- Brendt.2013.Pendidikan Karakter di Sekolah dasar. <http://atariuz.blogspot.com./2013103Ipendidikan-karakter-di-sekolah-dasar.html> Berman.2013. Pendidikan Karakter bangsa. <http://www.kemendiknas.go.id>
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi (terjemahkan oleh Widodo)*. Jakarta: PT. Gramedia
- Gunawan, Hefi. 2014. Pendidikan Karakter. Alfabeta:Bandung.
- Huberman, Mile. 2009. Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif. PT Nusadewa:Bandung.
- Hadisuprpto, Paulus. 2010. Delinkuensi Anak Pemahaman dan Penanggulangannya, Malang: Selaras.
- Koesoema, Doni. 2010. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Koesoema, Dharma. 2011. Cipi Triatna dan Johar Permana. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy Moleong. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya:Bandung
- Mulyasa. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter. Bumi Aksara: Jakarta
- Madjid Nurcholish, *30 Sajian Ruhani*, Bandung: Mizan 2001
- M. Furqon Hidayatullah. 2010. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Narwanti, Sri. 2011. Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran, Yogyakarta: Familia.
- Riyanto, Yatim. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. SIC: Surabaya.
- Wyne.2013.Pendidikan Karakter di Sekolah dasar. <http://atariuz.blogspot.com./2013103Ipendidikan-karakter-di-sekolah-dasar.html>.
- Sjarkawi. 2006. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.